



Spiritualitas dan musikalitas Daud sebagai model musikus gerejawi: Membangun kemampuan membaca notasi dan karakter mahasiswa Pendidikan Musik Gereja, IAKN Tarutung

Lince Rauli Ture Simamora¹, Rowilson Nadeak², Togi Nababan³,

Melva Samona Tambunan⁴, Mirna C Banjarnahor⁵

^{1,2,3,4,5}IAKN Tarutung

Correspondence:

lincerauliture68@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.30995/kur.v9i3.853>

Article History

Submitted: Sept. 04, 2023

Reviewed: Dec. 06, 2023

Accepted: Dec. 30, 2023

Keywords:

church musicians;
student's musicality;
reading notation; and
Church Music Education;
IAKN Tarutung;
musikalitas mahasiswa;
musikus gerejawi;
membaca notasi;
karakter mahasiswa;
pendidikan Musik Gereja,

Copyright: ©2023, Authors.

License:



Abstract: Based on the results of observations conducted by researchers in the field, it is proven that the inability to read staff notation in music theory courses can be said to be a weak character of students as an impact of students' lack of concern for the learning provided by lecturers. The impact is that most students are less able to master the symbols of staff notation. Based on the scope of the problem, this study aims to present a sight reading learning model with the aim of helping students to be able to read staff notation in music theory courses at IAKN Tarutung, as well as building positive characters to be more conducive and responsive to absorbing knowledge that can improve their own lives and the life of the nation. This study offers a modeling of David's spirituality to encourage students to have persistent characteristics in learning music, in this case mastery of staff notation.

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan membuktikan bahwa kekurangan kemampuan membaca notasi balok pada mata kuliah teori musik dapat dikatakan sebagai lemahnya karakter mahasiswa sebagai dampak dari kurang pedulinya mahasiswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Dampaknya adalah sebagian besar mahasiswa kurang mampu menguasai simbol-simbol notasi balok. Berdasarkan lingkup permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan model pembelajaran sight reading dengan tujuan membantu mahasiswa agar mampu membaca notasi balok pada mata kuliah teori musik di IAKN Tarutung, sekaligus membangun karakter positif agar lebih kondusif dan tanggap menyerap ilmu pengetahuan yang dapat mencerdaskan kehidupan diri sendiri dan kehidupan bangsa. Penelitian ini menawarkan permodelan pada spiritualitas Daud untuk mendorong mahasiswa agar memiliki karakteristik yang ulet dalam mempelajari musik, dalam hal ini penguasaan terhadap notasi balok.

Pendahuluan

Secara teologis, musik telah dijadikan sebagai salah satu media untuk memuji dan memuliakan nama Tuhan, dan bahkan untuk menyenangkan hati Tuhan. Selain itu, musik yang baik dengan irama dan nada yang kontekstual sangat berperan penting dalam menghibur dan menyejukkan hati setiap orang yang tepat dengan konteks yang sedang dialaminya. Alkitab mengajarkan umat kristiani lewat perbuatan Daud, untuk memuji Tuhan dengan beragam alat musik, lihat (1 Sam. 16; 18, 23)

Musik merupakan susunan tinggi rendah nada yang berjalan pada satu partitur dalam satu ukuran waktu. Hal ini dapat dilihat dari notasi musik yang menggambarkan besarnya waktu dalam arah horizontal dan tinggi rendah nada dalam arah vertikal.

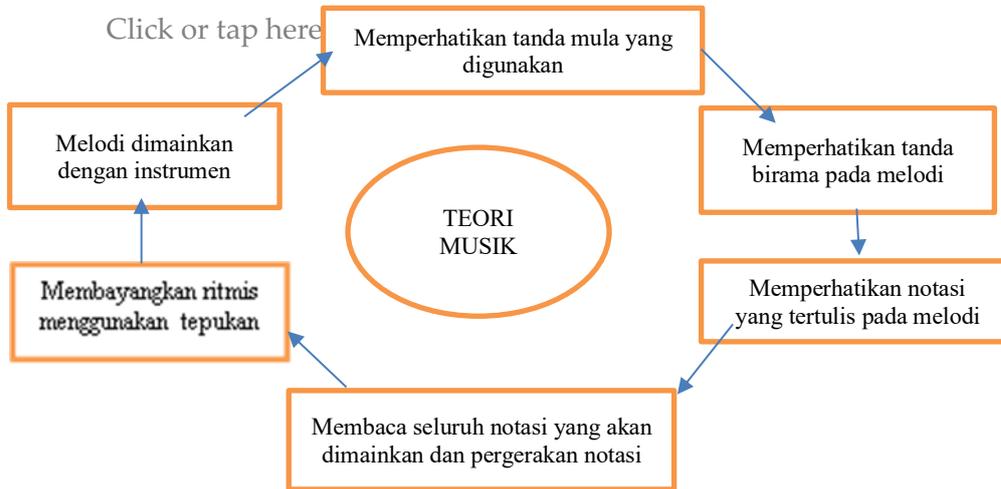
Pengertian seni adalah suatu produk keindahan, suatu usaha manusia untuk menciptakan yang dapat mendatangkan kenikmatan (Sumaryantoo, 2005). Melalui musik seseorang dapat mencurahkan isi hatinya dan dengan musik pula seseorang dapat berkomunikasi dengan sesamanya. Musik tidak hanya untuk dinikmati semata, tetapi juga dapat dipelajari, baik melalui pendidikan non formal atau melalui pendidikan formal. Pendapat Djohan (2009:49) mengatakan: "Seni musik dapat mempengaruhi setiap segi kehidupan manusia, baik segi spiritual atau rohani yang nantinya akan mempengaruhi fisik manusia, bahkan mereka yang berkecimpung dalam dunia musik mengakui bahwa musik tidak mungkin dipisahkan dari gejala perasaan penciptanya, sementara bagi mereka yang menyukai musik, setiap rangkaian melodi, irama, timbre dan dinamika sangat mungkin menimbulkan perasaan tertentu yang berbeda-beda."

Seni musik merupakan aktifitas seni yang dapat didengar, dinikmati dan dirasakan melalui sebuah penyajian musik. Model pembelajaran sight reading sangat penting dalam kemampuan membaca notasi balok pada mata kuliah teori musik apalagi bagi pemain musik serta menjadi salah satu keterampilan yang sangat berguna. Model pembelajaran sight reading berfungsi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menambah pengetahuan tentang bahasa musik, juga untuk menemukan hal baru dalam musik dan memberikan kenikmatan bagi pemain musik.

Pengembangan model pembelajaran sight reading dalam kemampuan membaca notasi balok terhadap mata kuliah teori musik pada mahasiswa Pendidikan Musik Gereja IAKN Tarutung dirasakan sangat diperlukan dan merupakan pembelajaran yang membutuhkan kecerdasan, ketelitian, keseriusan yang kontinu dalam membaca notasi balok dengan tepat satu persatu tanpa melakukan kesalahan. Pengembangan model penguasaan membaca notasi balok menuntun dan mempermudah mahasiswa dalam penguasaan membaca notasi balok.

Berdasarkan hasil tes uji coba, peneliti menemukan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Musik Gereja IAKN Tarutung kurang mampu dalam penguasaan membaca notasi balok pada mata kuliah teori musik I. selain itu, pada awal observasi sebelum penelitian dilakukan peneliti telah melihat nilai yang diperoleh mahasiswa pada DPNA (Daftar Perolehan Nilai Akhir) untuk mata kuliah Piano, Solfegio, Harmoni, Aransemen dan Kontrapung dapat dikategorikan bahwa nilai mahasiswa masih lemah dimana nilai rerata kelas atau Mean = 56 (skala 0-100) atau setara dengan nilai D (skala 0 - 4), padahal mata kuliah di atas sangat membutuhkan membaca notasi balok. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan kualitas lulusan program studi Pendidikan Musik Gereja IAKN Tarutung, maka perlu diadakan penelitian Pengembangan Model Pembelajaran Sight Reading dalam Kemampuan Membaca Notasi Balok pada Mata Kuliah Teori Musik di IAKN Tarutung.

Penelitian ini menggunakan metode Mixed Research dengan model pembelajaran sight reading. Sejalan dengan itu penelitian ini menggunakan desain penelitian yang memadukan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (Mix Reaserch) dengan model embedded sequential, dimana analisis data mendahulukan data kualitatif dan dilengkapi dengan data kwantitatif sehingga data penelitian sangat lengkap. Berikut adalah desain penelitian:



Gambar 1; Desain Penelitian

Pembahasan

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian yaitu melakukan pengamatan awal berupa kegiatan pratindakan tanpa mengganggu pembelajaran untuk mengetahui keadaan awal yaitu kemampuan dalam membaca notasi balok. Selain melakukan pengamatan peneliti juga melakukan penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal yang seirama disampaikan oleh Lumbantoruan (2013) bahwa model pembelajaran yang sistematis adalah ketika model tersebut memperlihatkan keseluruhan proses pembelajaran yang baik, sekalipun tidak menggambarkan perincian setiap komponen.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan observasi untuk melihat prestasi belajar. Peneliti akan meningkatkan penguasaan membaca notasi balok terhadap mata kuliah teori musik di prodi Pendidikan Musik Gereja di IAKN Tarutung dengan menggunakan Model pembelajaran sight reading agar keberhasilan peneliti dapat terlihat dengan jelas maka dilakukan observasi sebagai perbandingan sebelum melakukannya. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan yaitu pada hari Selasa 4 April 2023. Dalam pelaksanaan penelitian siklus I, peneliti berkolaborasi dengan kolaborator. Tugas kolaborator adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 4 April 2023 dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pada siklus I pertemuan I sebanyak 32 mahasiswa. Dalam pertemuan ini mahasiswa diminta untuk mendengarkan penjelasan mengenai sight reading dan mengerjakan beberapa soal yang diberikan.

Hasil pengamatan terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada siklus I di bawah ini:

Tabel-1 Rekapitulasi Data Prestasi belajar Siklus I

No	Nama	NIM	Skor	Kriteria	Presentase
1.	Meliana Hutabarat	22.01.02.004	70	Tuntas	70%
2.	Pilipi Lumban Tobing	22.01.02.005	85	Tuntas	85%
3.	Heri Susanto Sihotang	22.01.02.006	60	Tidak Tuntas	60%
4.	Helen Yohana Sinaga	22.01.02.007	60	Tidak Tuntas	60%
5.	Eben Ezer Berutu	22.01.02.008	25	Tidak Tuntas	25%
6.	Kasmir Situmeang	22.01.02.009	70	Tuntas	70%
7.	Yufial Gulo	22.01.02.010	75	Tuntas	75%
8.	Deswita Sirait	22.01.02.011	20	Tidak Tuntas	20%
9.	Mislina Zalukhu	22.01.02.012	25	Tidak Tuntas	25%
10.	Patut Harianja	22.01.02.013	25	Tidak Tuntas	25%
11.	Binsar Manik	22.01.02.014	20	Tidak Tuntas	20%
12.	Devi Pangaribuan	22.01.02.015	35	Tidak Tuntas	35%
13.	Kalep Ompusunggu	22.01.02.016	45	Tidak Tuntas	45%
14.	Rifaldi Pardede	22.01.02.017	50	Tidak Tuntas	50%
15.	Hatopan Hulu	22.01.02.018	30	Tidak Tuntas	30%
16.	Yohana Nababan	22.01.02.019	80	Tuntas	80%
17.	Andar Hutagalung	22.01.02.020	50	Tidak Tuntas	50%
18.	Beriman Simatupang	22.01.02.021	80	Tuntas	80%
19.	Christopel Sianipar	22.01.02.022	50	Tidak Tuntas	50%
20.	Daniel Sianturi	22.01.02.023	35	Tidak Tuntas	35%
21.	Dodi Silitonga	22.01.02.024	35	Tidak Tuntas	35%
22.	Ivantri Tampubolon	22.01.02.025	45	Tidak Tuntas	45%
23.	Josefin Harianja	22.01.02.026	50	Tidak Tuntas	50%
24.	Mario Nababan	22.01.02.027	45	Tidak Tuntas	45%
25.	Netty Vera Berutu	22.01.02.028	75	Tuntas	75%
26.	Peter Tarigan	22.01.02.029	50	Tidak Tuntas	50%
27.	Rade Siahaan	22.01.02.030	85	Tuntas	85%
28.	Risky Zalukhu	22.01.02.031	25	Tidak Tuntas	25%
29.	Apri Simorangkir	22.01.02.033	25	Tidak Tuntas	25%
30.	Aritonang Situmeang	22.01.02.034	35	Tidak Tuntas	35%
31.	Bobby Lumban Tobing	22.01.02.035	80	Tuntas	80%
32.	Frans Marpaung	22.01.02.036	45	Tidak Tuntas	45%

No.	Kriteria	Jumlah Mahasiswa	Presentase
1.	Tuntas	19	60%
2.	Tidak Tuntas	13	40%

Dari hasil data rekapitulasi pada tabel, dapat diketahui jumlah mahasiswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 19 orang sehingga perolehan hasil ketuntasan 60% dan mahasiswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 mahasiswa sehingga perolehan presentase yang tidak tuntas 40%. Setelah pelaksanaan siklus I sudah tidak ada mahasiswa yang mencapai ketuntasan belajar teori musik untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa semester II telah menunjukkan adanya peningkatan yang lebih baik dari segi kemampuan mahasiswa. Pelaksanaan siklus II ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada hari selasa 18 april, selasa 2 mei 2023. Dalam setiap pertemuan mahasiswa akan mengulang apa yang sudah dilakukan pada siklus I dengan materi yang berbeda. Melihat keadaan dalam pelaksanaan siklus I masih ada beberapa kendala, maka dalam tahap

perencanaan Tindakan siklus II ini perlu diadakan suatu rencana perbaikan agar kendala-kendala yang terjadi pada siklus I dapat teratasi.

Dalam pelaksanaan penelitian siklus II, peneliti berkolaborasi dengan kolaborator. Tugas kolaborator adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti beserta kolaborator yang telah bersedia membantu peneliti selama penelitian berlangsung. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran teori musik pada siklus II ini dapat dilihat sebagai berikut ini: selama proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, mahasiswa serius melakukan apa yang diperintahkan dosen. Dosen mendorong mahasiswa untuk memiliki skill bermain musik sebagaimana yang dimiliki oleh Daud (1 Sam. 16:18, 23) saat melayani Raja Saul. Bermain musik dengan keterampilan yang baik dapat menolong menenangkan jiwa orang lain yang sedang terganggu.

Hasil pengamatan terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada siklus II di bawah ini:

No.	Kriteria	Jumlah Mahasiswa	Presentase
1.	Tuntas	27	85%
2.	Tidak Tuntas	5	15%

Dari hasil data rekapitulasi pada tabel, dapat diketahui jumlah mahasiswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 30 mahasiswa sehingga perolehan hasil ketuntasan 85% dan jumlah mahasiswa yang belum mencapai ketuntasan belajar ada 3 mahasiswa sehingga perolehan presentase yang tidak tuntas 15%. Setelah pelaksanaan siklus 2 sudah tidak ada mahasiswa yang memiliki kemampuan membaca kriteria kurang baik.

Model pembelajaran sight reading memiliki peran yang cukup besar pada pembelajaran teori musik di prodi Pendidikan Musik Gereja di IAKN Tarutung. Model pembelajaran sight reading memiliki prosedur atau langkah-

langkah ilmiah yang diterapkan dalam pembelajaran, hal ini bisa membuat mahasiswa semakin mandiri dalam pembelajaran dan mampu membuat kreatifitas mahasiswa dalam pembelajaran meningkat, yang impeknya adaalah meningkatkan nilai perolehan mahasiswa. Tujuan dari pembelajaran tidak hanya menjadikan mahasiswa berkembang dalam aspek kognitif saja, melainkan juga berkembang dalam aspek afektif dan psikomotorik.

Dalam pembelajaran musik mahasiswa mengembangkan pengetahuan, kemampuan bersosialisasi dan keterampilan dalam menyanyikan lagu dengan cara membaca notasi angka secara unisono maupun grup vokal, kemudian keterampilan dalam memainkan alat musik tradisional dan alat musik sekolah. Pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran sight reading tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor saja, kualitas lain yang dikembangkan dan harus terealisasikan dalam proses pembelajaran antara lain kreativitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak yang baik.

Keterampilan tersebut di atas merupakan kecakapan otoritas dari Allah sang Pencipta bagi umatNya agar mumpuni dalam memuji Tuhan dengan segala keindahan seni/musik yang mengalir dalam setiap puji-pujian bagiNya. Dalam Mazmur 150;3-5 tertulis; (3) Pujilah Dia dengan tiupan sangkakala, pujilah Dia dengan gambus dan kecapi!

(4) Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian, pujilah Dia dengan permainan kecapi dan seruling. (5) pujilah Dia dengan ceracap yang berdenting, pujilah Dia dengan ceracap yang berdentang.

Kemampuan yang dikehendaki Allah dalam nats tersebut menggambarkan kecakapan dan keseimbangan antara; afektif, kognitif, dan psikomotorik yang layak dan pantas dimiliki oleh manusia ciptaanNya agar memiliki kualitas jiwa seni yang dipenuhi rasa keindahan dan kebahagiaan di hadapan Tuhan.

Untuk mencapai kualitas dalam kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang sesuai dengan Model pembelajaran sight reading yaitu (1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai etika, estetika, logika dan kinestetika dan (5) menyediakan pengalaman belajar (learning experience) yang beragam melalui penetapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien dan bermakna.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh peneliti di IAKN Tarutung yaitu metode sight reading. Metode yang diberikan kepada peserta didik untuk membaca sekaligus memainkan notasi yang belum dikenal sebelumnya. Dalam penerapan metode sight reading, metode pembelajaran sudah disusun secara terstruktur tahapannya sesuai dengan metode dalam pembelajaran.

Penerapan Model pembelajaran sight reading dalam pembelajaran bernyanyi terbagi menjadi 5 tahapan yaitu (1) mengamati lagu dengan cara mahasiswa mendengar dan memperhatikan lagu yang diberikan peneliti (2) peneliti memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran sight reading kepada mahasiswa, (3) mahasiswa menyanyikan lagu sesuai dengan materi yang telah diberikan oleh peneliti, (4) peneliti memberikan penilaian terhadap hasil pembelajaran dengan metode sight reading, (5) evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini sesuai dengan tahapan Model pembelajaran sight reading yaitu mengamati, pembelajaran materi, praktek bernyanyi dan penilaian, kemudian yang terakhir adalah penutup. Kegiatan penutup meliputi kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman yang mahasiswa dapat mengenai pembelajaran yang sudah diberikan oleh peneliti.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan yaitu pada program studi S1 Pendidikan Musik Gereja IAKN Tarutung terbukti dari data preliminary study bahwa kemampuan membaca notasi balok masih rendah/lemah pada mata kuliah teori musik, hal ini terbukti dari hasil kemampuan awal sebelum penelitian dilakukan bahwa dari 32 orang sampel pada Prodi Pendidikan Musik Gereja di IAKN Tarutung, temuan penelitian membuktikan bahwa kemampuan membaca notasi balok hanya berkisar 48,03%. Peneliti mencoba mengembangkan model pembelajaran sight reading bagi para mahasiswa semester II untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi balok. Mahasiswa yang masih kesulitan membaca partitur, biasanya pada partitur not balok diberi tulisan nomor jari, not angka atau huruf agar lebih mudah dalam membaca partitur. Hasil yang diperoleh pada tahap trial-1 setelah dilakukan treatment dengan menggunakan model yang didesain oleh peneliti, hasilnya bahwa nilai perolehan mahasiswa meningkat dari ketuntasan 48,03% (setara dengan 15 orang) menjadi 60% (setara dengan 19 orang) pada tahap Trial-1 dan kemudian meningkat lagi setelah diberikan treatment ke-2 dan dilanjutkan dengan Trial-2 dengan peningkatan nilai ketuntasan menjadi 85% setara dengan 27 orang dari 32 sampel penelitian. Peningkatan nilai ketuntasan mahasiswa tersebut dapat disimbolkan sebagai berikut: $A \leq T-1 \leq T-2$. Dimana; A= Nilai Awal; dan T-1= Nilai Trial-1, sedangkan T-2= nilai Trial-2.

Sebagai novelty dalam penelitian ini yang menjadi kebaruan serta nilai plus dari penelitian lainnya adalah bahwa untuk mencapai kualitas dalam kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang sesuai dengan Model pembelajaran sight reading yaitu (1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai etika, estetika, logika dan kinestetika dan (5) menyediakan pengalaman belajar (learning experience) yang beragam melalui penetapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien dan bermakna. Dalam penerapan metode pembelajaran sight reading, metode pembelajaran harus disusun secara terstruktur tahapannya sesuai dengan metode dan materi dalam pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kemenag RI dan IAKN Tarutung yang telah mendanai penelitian ini, memberi waktu dan memprasarani peneliti selama proses penelitian berlangsung.

Referensi

- Alkitab. 2012. Lembaga Alkitab Indonesia. Gunung Mulia. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2018. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.
- Field, Andy. 2017. *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. Diunduh Mei 2022 dari: <https://uk.sagepub.com/en-gb/eur/discovering-statistics-using-ibm-spss-statistics/book257672>
- Hamalik, 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hurlock, Erikson B. 2016. *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. (Jakarta: Erlangga
- JDIH BPK RI. 2022. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas RI. Diunduh April 2022 dari: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003#:~:text=UU%20No.%2020%20Tahun%202003,Pendidikan%20Nasional%20%5BJDIH%20BPK%20RI%5D>
- Kristanto, Paulus Lilik 2014. *Prinsip &Praktik Pendidikan Agama Kristen*, Yogyakarta: ANDI.
- Mulyasa, H. E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Mariam. 2016. Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. Diunduh April 2022 dari: <https://media.neliti.com>
- .Octavia, Shilphy. 2020. *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Diunduh mei 2022 dari: <https://penerbitbukudeepublish.com/shop/buku-motivasi-belajar-2/>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidik.
- Rusman, 2018. *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali
- Siburian, Togap. 2020. Diunduh Mei 2022 dari: <https://doi.org/10.51902/providensi.v2i2.63>
- Sihombing, Elsina. 2019. *Switching Points of Authentic Assessment for Teachers Era 4.0*. Diunduh Desember 2022 dari: <https://www.atlantis-press.com/proceedings/iceshe-19/articles>
- Sihombing, Elsina & Legi. 2022. *Developing a Model of Scoring Rubric of Authentic Assessment*. Diunduh Desember 2022 dari: https://books.google.co.id/books/about?id=JNZgEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Sidjabat B.S. 2011. *Membangun Pribadi Unggul*, Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta.